

Pembuatan *Reading Garden* Sebagai Upaya Peningkatan Minat Baca Di Sdn Cinagara 03

Annisa Noviyanti¹, Dharmawan Muhammad Irfan², Namira Fauziah³, Irman Suherman⁴

¹²³⁴Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru, Universitas Djuanda; Jl.Tol Ciawi 1, No. 1 Ciawi Bogor 16720. Telp.(0251)8243357

Kilas Artikel

Volume 5 Nomor 1

Januari 2024: 81-88

DOI: 1

10.30997/ejpm.v5i1.10217

Article History

Submission: 11-09-2023

Revised: 01-12-2024

Accepted: 30-01-2024

Published: 31-01-2024

Kata Kunci:

Pengabdian masyarakat, taman baca, perpustakaan, minat baca.

Keywords:

Community service, reading parks, libraries, interest in reading.

Korespondensi:

(Irman Suherman)

irman.suherman@unida.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *reading garden* terhadap peningkatan minat baca siswa. Selain itu, pembuatan *reading garden* juga bertujuan untuk membantu dalam pengembangan prasarana yang ada di SDN Cinagara 03, membantu siswa untuk dapat meningkatkan literasi membaca, serta meningkatkan kemandirian dalam pembelajaran. Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini terdapat 4 tahapan kegiatan yang dilakukan, yaitu tahap pengamatan berupa survey awal pada mitra, tahap persiapan yakni menyiapkan segala penunjang pembuatan *reading garden*, tahap pelaksanaan berupa pembuatan *reading garden* yang dilakukan, dan tahap pengawasan & evaluasi yakni menganalisis apakah *reading garden* berpengaruh terhadap peningkatan minat baca. Dalam hasil analisis yang dilakukan selama seminggu terakhir, ditemukan bahwa baik peserta didik, maupun tenaga pendidik, cukup terbantu dengan adanya *reading garden*. Peserta didik cenderung lebih senang membaca di waktu luang, baik di jam istirahat maupun jam kosong. Disamping itu, wali murid pun cukup mengapresiasi dari adanya *reading garden* ini. Selain menambah minat baca peserta didik, *reading garden* juga menambah nilai estetika salah satu fasilitas yang ada di SDN Cinagara 03. Hanya saja, dari hasil evaluasi yang dilakukan, bahwasanya untuk buku yang ada di *reading garden* tersebut masih terbatas. Rata-rata buku yang ada disana yaitu buku pelajaran umum, dan hanya sebagian kecil buku yang berisi tentang cerita anak, maupun buku pengetahuan umum lainnya.

Creating A Reading Garden As An Effort To Increase Interest In Reading At Sdn Cinagara 03

Abstract

This research aims to find out how the *reading garden* influences students' interest in reading. Apart from that, the creation of a *reading garden* also aims to assist in developing existing infrastructure at SDN Cinagara 03, helping students to improve their reading literacy, as well as increasing independence in learning.

For the method used in this community service, there are 4 stages of activities carried out, namely the observation stage in the form of an initial survey of partners, the preparation stage, namely preparing all the support



for creating a reading garden, the implementation stage in the form of creating a reading garden, and the monitoring & evaluation stage, namely analyze whether the reading garden has an effect on increasing interest in reading.

In the results of the analysis carried out over the past week, it was found that both students and teaching staff were quite helped by the existence of a reading garden. Students tend to prefer reading in their free time, both during breaks and free time. Apart from that, the parents also quite appreciated the existence of this reading garden. Apart from increasing students' interest in reading, the reading garden also adds to the aesthetic value of one of the facilities at SDN Cinagara 03. However, from the results of the evaluation carried out, the books available in the reading garden are still limited. On average, the books there are general textbooks, and only a small number of books contain children's stories or other general knowledge books..

PENDAHULUAN

Dewasa ini, menuntut ilmu tidak hanya bersumber dari guru maupun tenaga pendidik. Buku merupakan salah satu sumber ilmu yang paling utama dalam menunjang wawasan dan ilmu pengetahuan setiap orang, tidak terkecuali di sekolah. Siswa dituntut untuk dapat membaca, karena sebagian besar pengetahuan berupa bahasa tulis. Selain membaca, siswa juga dituntut untuk dapat menulis karena dasar dari suatu pembelajaran di sekolah adalah membaca dan menulis.

Menurut data UNESCO, anak Indonesia hanya membaca 27 halaman dalam setahun dan dominan lama baca sekitar 0-2 jam per hari nya adalah sebanyak 63%, sementara lama baca lebih dari 6 jam per hari nya hanya sebanyak 2%. Selain itu, mengutip dari

hasil penelitian oleh Nurbaeti, dkk. (2022). yang menyatakan bahwa hasil penelitian UNESCO membuktikan bahwa minat baca masyarakat Indonesia sangat memprihatinkan, hanya 0,001%. Artinya hanya 1:1000 jumlah anak yang memiliki minat membaca tinggi.

Dari data tersebut, tentu menjadi tamparan keras untuk generasi muda agar bagaimana caranya supaya generasi penerus ini melek literasi, dan Indonesia tidak kehilangan tujuannya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Tidak ada satupun orang yang menjadi besar dan tercatat di masyarakat karena sepak terjangnya serta karena pemikiran gemilangnya dilahirkan tanpa budaya membaca yang tekun (Abidin, 2017:39). Dalam pengimplementasiannya, tentu masih

banyak sekolah yang mestinya menjadi tempat ramah literasi untuk anak-anak, tetapi tidak didukung dengan pengadaan fasilitas yang memadai. Tak terkecuali di SDN Cinagara 03, melalui pengamatan dan hasil observasi, SDN Cinagara 03 belum memiliki perpustakaan yang dapat dinikmati oleh seluruh peserta didik. Setiap buku yang biasanya disimpan di perpustakaan ini, disimpan di setiap kelas menggunakan lemari masing-masing kelas.

Namun sangat disayangkan, buku-buku yang disimpan di dalam kelas tersebut kurang menarik perhatian siswa-siswi. Hal ini terlihat dari sedikitnya jumlah anak yang sengaja membaca buku ketika jam kosong.

Tentu hal ini menjadi perhatian khusus, sehingga tim pelaksana berinisiasi untuk ikut membangkitkan motivasi literasi anak agar mau membaca melalui pembuatan *reading garden* ini. *Reading garden* tersebut dibuat oleh tim pelaksana melalui beberapa tahapan, diantaranya: tahap pengamatan; tahap persiapan; tahap pelaksanaan; dan tahapan pengawasan juga evaluasi.

Menurut Gustini (2015:31) Taman Baca ialah “Sumber belajar yang melaksanakan fungsi Perpustakaan yang menyediakan bahan informasi yang dimanfaatkan masyarakat untuk meningkatkan minat baca dan meleak informasi”. Sehingga upaya ini diharapkan dapat membangkitkan motivasi anak untuk lebih meningkatkan literasi dan ikut membantu pengembangan sarpras SDN Cinagara 03.

Selain itu, perkembangan literasi menjadi penting untuk diperhatikan, sebab literasi merupakan kemampuan awal yang harus dimiliki oleh setiap individu untuk menjalani kehidupan di masa depan (Saadati dan Sadli, 2019). Kegiatan literasi akan mendapatkan hasil optimal apabila diberikan sejak anak usia dini sehingga disebut sebagai literasi awal. Hal ini dikarenakan pada usia dini terjadi masa *golden age*, yaitu masa keemasan anak dimana pada masa itu anak mengalami suatu perkembangan yang sangat pesat (Pradana, 2020).

METODE

Pada kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Pasir Buncir, tepatnya di SDN Cinagara 03, Desa Pasir

Buncir Kabupaten Bogor. Pada tanggal 26 Juli 2023.

Metode yang digunakan pada kegiatan PKM ini yaitu dimulai dari pembuatan hingga penelitian. Terdapat empat tahapan pada kegiatan PKM ini, diantaranya:

1. **Tahapan Pengamatan**, tahapan ini dilakukan di minggu pertama sebelum pembuatan *reading garden*. Di minggu pertama ini, kami berfokus untuk melakukan pengamatan dan observasi kepada pihak sekolah dan peserta didik SDN Cinagara 03 terkait kegiatan PKM Menumbuhkan Minat Baca Siswa melalui Pembuatan *Reading Garden*. Di hari selanjutnya dilakukan kegiatan sosialisasi mengenai kegiatan ini yang dimulai pukul 10.00 - 11.00 WIB. Pada kegiatan sosialisasi, tim Pelaksana menyampaikan terkait rencana kegiatan, dan meminta pihak sekolah SDN Cinagara 03 juga peserta didik untuk membantu mengumpulkan buku layak pakai (anti SARA) juga menyebarkan *flyer* open donasi pembuatan *reading garden*.

2. **Tahap Persiapan**, di tahap selanjutnya kami bekerja sama untuk mulai pembuatan desain open donasi baik berupa buku layak pakai (anti SARA) maupun uang tunai; selanjutnya dimulai untuk penyebaran *flyer* open donasi ke masing-masing media sosial yang ada dengan jangka waktu kurang lebih 2 minggu. Sembari menunggu donasi buku, kami juga mempersiapkan untuk membeli alat dan bahan yang akan digunakan selama pembuatan.

Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan *reading*

No.	Alat dan Bahan	Jumlah
1.	Cat tembok	6 kaleng
2.	Rak Buku	3 pcs
3.	Kuas lukis	1 pck
4.	Paku	1/4 kg
5.	Palu	1 pcs
6.	Kuas tembok	1 pcs
7.	<i>Trashbag</i>	1 pck
8.	Tempat cat	1 pcs
9.	Kuas roll cat tembok	1 pcs

garden ini, diantaranya yaitu :

Tabel 3.1 Rincian alat & bahan

3. **Tahap Pelaksanaan**, tahapan ini dilakukan di minggu kedua setelah mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan juga setelah dilakukan pengamatan.

Adapun pembuatan *reading garden* dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

- 1) Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan;
- 2) Melakukan pembersihan area *reading garden*, proses pertama ini dilakukan oleh mahasiswa/mahasiswi KKN;
- 3) Pengecatan warna dasar pada tembok, pengecatan dilakukan oleh Dharmawan juga dibantu oleh beberapa mahasiswa lainnya;
- 4) Membuat sketsa gambar yang akan diaplikasikan pada tembok *reading garden*;
- 5) Mengecat gambar sketsa yang telah dibuat;
- 6) Memasang rak buku;
- 7) Melakukan penataan tata letak *reading garden*.

Dalam pelaksanaannya, *reading garden* ini dibuat selama dua minggu.

4) **Tahap Pengawasan dan Evaluasi**, pada tahap terakhir ini dilakukan pengawasan dan evaluasi terhadap pengimplementasian *reading garden*.

Tahap ini, dilakukan di minggu terakhir dengan melibatkan peserta didik, tenaga pendidik, dan orang tua peserta didik. Setelah *reading garden* ini selesai, penulis melakukan analisis terhadap kebermanfaatan *reading garden* melalui proses observasi dan wawancara kepada peserta didik, tenaga pendidik, dan wali murid.

HASIL & PEMBAHASAN

Pelaksanaan pembuatan *reading garden* di SDN Cinagara 03 dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2023. Pembuatan *reading garden* ini dilakukan melalui tahap pengamatan terlebih dahulu di minggu pertama. Pengamatan ini dilaksanakan dengan konfirmasi dan koordinasi terlebih dahulu bersama para guru juga kepala sekolah SDN Cinagara 03. Lalu, di minggu kedua sampai ketiga, penulis mulai mempersiapkan serta membuat *reading garden* tersebut. Dalam prosesnya, *reading garden* ini dilakukan setelah peserta didik meninggalkan sekolah.

Adapun di minggu keempat, setelah *reading garden* selesai, penulis melanjutkan pada tahap akhir, yaitu tahap pengawasan dan evaluasi. Di tahap ini, penulis melakukan analisis

melalui metode wawancara kepada setiap elemen di SDN Cinagara 03 mengenai kebermanfaatan *reading garden* terhadap peningkatan minat baca peserta didik.

Setelah melakukan wawancara kepada guru, peserta didik, juga wali murid, ada beberapa hasil dari program pengabdian kepada masyarakat ini. Beberapa diantaranya, yaitu ikut membantu dalam pengembangan prasarana yang ada di sekolah. Melihat dari hasil analisis dan observasi yang dilakukan sebelum pembuatan *reading garden*, ditemukan bahwasanya belum ada fasilitas memadai untuk meningkatkan literasi peserta didik. Sehingga dengan adanya *reading garden* ini sekolah merasa terbantu dalam pengembangan fasilitas yang ada. Selanjutnya ialah peserta didik menjadi lebih antusias dalam meningkatkan literasi membaca, juga meningkatkan kemandirian dalam pembelajaran. Hal ini terlihat dari perilaku peserta didik, yakni ketika memasuki jam kosong/waktu istirahat, peserta didik dengan antusias mengunjungi *reading garden* untuk membaca atau sekedar mengobrol dengan kawannya.



Gambar 1. Sosialisasi pembuatan *reading garden*

Selain itu, dengan tersedianya buku di *reading garden* yang merupakan salah satu upaya dari open donasi ini dapat dimanfaatkan oleh peserta didik maupun guru sebagai sarana untuk pembinaan minat baca, maka dengan kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan setiap elemen yang ada di sekolah untuk menambah ilmu pengetahuan, serta wawasan yang diperoleh dengan kegiatan literasi.



Gambar 2. Pengimplementasian *reading garden* SDN Cinagara 03

Berdasarkan gambar 2 diatas menunjukkan pemanfaatan *reading garden* yang telah dibuat. Kegiatan

tersebut biasa dilaksanakan ketika jam kosong dan jam istirahat.

Gambar 2 ini sekaligus menjadi suatu bukti bahwa *reading garden* ini dapat dimanfaatkan dengan baik oleh segenap peserta didik di SDN Cinagara 03. Adapun macam-macam buku yang ada di *reading garden* ini meliputi buku pelajaran umum, dan hanya sebagian kecil buku cerita anak, maupun buku pengetahuan lainnya. Sehingga yang menjadi evaluasi saat ini yaitu kurangnya variasi buku yang dapat disimpan di *reading garden* tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan dan hasil analisis terhadap pemanfaatan *reading garden* maka dapat disimpulkan bahwa pembuatan *reading garden* ini menjadi solusi tepat dalam upaya untuk meningkatkan minat baca siswa, juga membantu menunjang pengembangan fasilitas yang ada di SDN Cinagara 03. Adapun capaian pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah peningkatan kesadaran peserta didik mengenai pentingnya budaya literasi dengan menanamkan minat membaca sejak usia dini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ungkapan terima kasih penulis ucapkan pada:

1. Universitas Djuanda Bogor, yang telah mewadahi dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, serta pengalaman berharga bagi kami tim pelaksana yang terlibat.
2. Desa Pasir Buncir, yang telah memberikan kesempatan kepada tim pelaksana dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini tentu menjadi pembelajaran dan ilmu baru bagi tim pelaksana.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus, dkk. (2017). *Pembelajaran Literasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anggraini, S. (2016). *Budaya literasi dalam komunikasi*. WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi, 15(3), 264-279.
- Darmayanti, R. (2016). *Membangun budaya literasi informasi bagi masyarakat kampus*. IQRA: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi (e-Journal), 10(1), 92-101.
- Gustini, Neng, dkk. (2015). *Budaya Literasi*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Mardiyah, A. A. (2019, February). *Budaya Literasi Sebagai Upaya Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis di Era Industri Revolusi 4.0*. In Prosiding SNP2M (Seminar Nasional

Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) UNIM (No. 1, pp. 171- 176).

- Nurbaeti, N., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). *Penerapan Metode Bercerita Dalam Meningkatkan Literasi Anak Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. *Jurnal Tahsinia*, 3(2), 98-106.
- Pradana, F. A. P. (2020). *Pengaruh budaya literasi sekolah melalui pemanfaatan sudut Baca terhadap minat membaca Siswa di sekolah dasar*. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 2(1), 81-85.
- Saadati, B. A., & Sadli, M. (2019). *Analisis pengembangan budaya literasi dalam meningkatkan minat membaca siswa di sekolah dasar*. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 6(2), 151-164. (*application and practice*). Upper Saddle River, NJ: Prentice Hall.